

BAB VI

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

VI.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dilakukan terhadap pengendalian internal atas persediaan pada PT Aster Decorindo Abadi pada bab-bab sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa pengendalian internal atas prosedur persediaan sebagai berikut:

1. Kualitas dan kuantitas inspeksi barang yang diterima dan dikirim. Perusahaan ini melakukan inspeksi untuk kualitas dan kuantitas bahan baku ketika tiba di gudang dan ketika bahan baku sedang dipersiapkan untuk dikirim ke pelanggan. Kuantitas dan pemeriksaan mutu yang penting untuk mengukur informasi yang akurat dari bahan baku apakah persediaan yang diterima dan dikirim adalah sama dengan jumlah yang tertera pada pesanan pembelian dan untuk mengukur apakah persediaan yang diterima dan persediaan pengirimannya sesuai dengan standar kualitas perusahaan.
2. Daerah gudang selalu terkunci kecuali selama jam kerja normal. Daerah gudang selalu terkunci setiap setelah jam kerja untuk mencegah akses tidak sah ke daerah gudang. Selain itu, penting untuk menjaga persediaan dari pencurian dan setiap jenis aktivitas yang dapat membahayakan kegiatan usaha.
3. Struktur organisasi belum berjalan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab dalam perusahaan. Misalnya, staf gudang tidak hanya menerima barang dari pemasok, membuat Delivery Order untuk pelanggan tetapi membuat Purchase Order kepada pemasok juga. Ini memberi peluang gudang untuk melakukan kegiatan penipuan yang dapat menyebabkan perusahaan kerugian yang diderita.
4. Perusahaan tidak memiliki Internal Auditor. Bagian khusus independen melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap pelaksanaan prosedur dan catatan dalam perusahaan.

VI.2 Batasan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan antara lain:

1. Dalam melakukan penelitian di PT Aster Decorindo Abadi, peneliti memiliki kesulitan untuk memenuhi staf yang bertanggung jawab di bagian yang ingin diwawancarai oleh peneliti, karena pada kondisi saat ini PT Aster Decorindo Abadi masih mempersiapkan untuk membuka pabrik baru.
2. Penelitian ini dilakukan pada tanggal di mana karyawan perusahaan harus sibuk untuk menyiapkan laporan keuangan yang akan konsolidasi dengan PT Aster Decorindo Abadi Surabaya.
3. Penelitian ini dilakukan saat adanya pandemi virus corona, dimana karyawan ditugaskan untuk *work from home*.

VI.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan serta keterbatasan penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran-saran untuk beberapa pihak yang diharapkan dapat bermanfaat untuk ke depannya, antara lain:

1. Saran Teoritis

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menggali lebih dalam lagi mengenai penerapan sistem pengendalian internal pengadaan pembelian pengendalian bahan baku dan mengembangkan lagi fenomena yang terjadi pada perusahaan ini, dikarenakan masih jarang nya penelitian mengenai penerapan sistem pengendalian internal pengadaan pembelian pengendalian bahan baku. Sehingga penelitian mengenai pengadaan pembelian pengendalian bahan baku dapat diperluas dan dapat memberikan hasil yang lebih baik lagi.

2. Saran Praktis

Perusahaan sebaiknya melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal pengadaan pembelian pengendalian bahan baku mulai dari perencanaan sampai dengan pengambilan tindakan. Perusahaan seharusnya

melakukan pemisahan tanggung jawab yang jelas antara HRD dengan bagian akuntansi dan bagian pembuat *invoicing* yang terpisah dengan bagian penagihan, serta bagian pembuat kontrak yang terpisah dengan bagian *marketing* serta manajemen persediaan dipisahkan dari fungsi akuntansi. Pemisahan ini penting karena biaya persediaan dapat dimanipulasi.

Manajer diharapkan dapat lebih selektif lagi dalam menyetujui kontrak dengan vendor, jika kontrak dengan vendor akan berakhir, perusahaan disarankan untuk mencari vendor lain untuk membandingkan harga serta kualitas dengan vendor lain. Perusahaan sebaiknya segera memiliki auditor internal untuk menyelidiki dan menilai efektivitas elemen kontrol internal perusahaan yang telah ditetapkan oleh manajemen, supaya pengawasan pengendalian internal yang lebih memadai serta deskripsi pekerjaan harus begitu jelas supaya tidak ada miskomunikasi antara karyawan dan harus ada pemisahan tugas antara penerbitan barang dan pemesanan barang ke supplier. Manajer juga seharusnya memberikan ketegasan bagi *Customer* yang belum melunasi pembayaran pemasangan keramik pada proyek besar, sehingga dapat meminimalkan risiko piutang tak tertagih yang dapat merugikan perusahaan. Perusahaan juga sebaiknya memberikan sanksi yang tegas kepada karyawan yang melakukan kelalaian, terutama dalam penjagaan Gudang bahan baku di PT Aster Decorindo Abadi.